

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Balita dengan usia 7-24 bulan di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 92 balita (73,6%), sedangkan yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 33 balita (26,4%).
2. Status gizi balita usia 7-24 bulan di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indeks
 - a. BB/U kategori BB normal sebanyak 100 balita (80%), kategori berat badan tidak normal (BB kurang dan sangat kurang) sebanyak 16 balita (12,8%) dan kategori BB lebih sebanyak sembilan balita (7,2%)
 - b. PB/U kategori PB normal sebanyak 91 balita (72,8%), kategori PB tidak normal (pendek dan sangat pendek) sebanyak 31 balita (24,8%) dan kategori tinggi sebanyak tiga balita (2,4%)
 - c. BB/PB kategori gizi baik sebanyak 103 balita (82,4%), kategori gizi buruk dan kurang sebanyak 10 balita (8%) dan kategori BB lebih dan obesitas sebanyak 12 balita (9,6%)
 - d. IMT/U kategori gizi baik sebanyak 103 balita (82,4%), kategori gizi buruk dan kurang sebanyak tiga balita (4%) dan kategori BB lebih dan obesitas sebanyak 17 balita (13,6%)
 - e. CIAF kategori normal sebanyak 88 balita (70,4%) dan gagal tumbuh sebanyak 37 balita (29,6%).

3. Analisis kecenderungan balita usia 7-24 bulan di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indeks
- a. BB/U, balita yang diberi ASI eksklusif memiliki status BB normal 73 balita (79,35%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif 27 (81,82%)
 - b. PB/U, balita yang diberi ASI eksklusif memiliki status PB normal 66 balita (71,74%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif 25 (75,76%). Balita yang diberi ASI eksklusif cenderung memiliki status gizi pendek dan sangat pendek (*stunting*) 25 balita (27,18%) dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif 6 balita (18,18%)
 - c. BB/PB, balita yang diberi ASI eksklusif 76 balita (82,61%) dan tidak diberi ASI eksklusif 27 balita (81,82%) memiliki status gizi baik dengan proporsi yang hampir sama
 - d. IMT/U, balita yang diberi ASI eksklusif 77 balita (83,7%) cenderung memiliki status gizi baik dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif 26 balita (78,79%)
 - e. CIAF, balita yang tidak diberi ASI eksklusif cenderung normal 25 balita (75,76%) dibandingkan dengan yang diberi ASI eksklusif 63 balita (68,48%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi para orang tua yang memiliki bayi diharapkan ibu dapat memberikan ASI secara Eksklusif pada bayinya (0-6 bulan).

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi pada bayi.